SURAT BERITA

STICHTING RUGGENSTEUNTJE INDONESIË

APRIL 2022 - NOMOR 28

Sebelum jaman COVID-19 ini, biasanya Janny dan Willemien baru saja pulang dari Indonesia di bulan2 ini dan mengadakan Hari Indonesia (Indonesische Dag) penuh dengan pengalaman mereka selama di Indonesia dan cerita2 tentang pertemuan mereka dengan para kontak SRI. Terakhir kali Janny dan Willemien pergi ke Indonesia pada tahun 2019 dan tahun ini perjalanan mereka ke Indonesia juga dibatalkan karena Corona. Untungnya kami dapat berkontak lewat e-mail dan Whatsapp dan dengan cara ini kami tetap mengetahui keadaan proyek2 yg mendapat bantuan dari SRI. Situasi di Indonesia menjadi lebih buruk di bulan Februari akibat varian Omikron. Sekolah dan universiti ditutup kembali dan semua pelajaran dilanjut lagi secara online. Sekarang situasi menjadi lebih baik sedikit; Jawa dan Bali pelan2 dibuka kembali untuk para turis yg memberanikan diri untuk berliburan.

JAWA

Kami menerima kabar baik dari kontak kami di Solo. Anak perempuan yg lagi kuliah akan menerima beasiswa dari universiti itu karena nilai2 yg bagus! Dan anak laki2 yg mendapat bantuan dari kami mulai dulu, sekarang juga menerima beasiswa dari sekolahnya, karena nilai2nya yg bagus. Karena mereka berdua telah mendapat beasiswa dari sekolah/ universiti mereka masing2 uang itu sekarang dapat dipakai untuk membantu anak2 lain.
Perhimpunan wanita **Lidia** di Solo telah mengirim proposal jadwal training mereka untuk tahun 2022. Meraka akan mengadakan sebuah seminar 3 kali dengan subyek: Women resource development. Mereka juga membangung skills program dan juga sebuah seminar untuk capacity building. Mereka juga ingin membuka toko kecil untuk menjual produk2 hasil kerajinan para anggota Lidia. SRI dengan senang hati membantu aktivitas2 ini. Bulan2 terakhir kami membantu beberapa keluarga di Solo dan Klaten dengan mengirim paket bahan pokok. Kontak kami menganjurkan supaya kiriman ini dibatalkan karena aktivitas ekonomi (pekerjaan untuk mencari nafkah) sudah dapat dilanjutkan lagi dan membatalkan kiriman bahan pokok akan mencegah ketergantungan orang kepada bantuan ini.

Mesin potong rumput dan kambing2 puas.

Kontak lain kami di Solo mengabari bahwa kambing2 yg dikelola oleh perhimpunan wanita **Kembang Wangi** di lereng gunung Merapi (desa Musuk) sehat dan sangat senang (silahkan membaca surat kabar sebelumnya). Ada 27 ekor kambing sekarang dan mereka harus dijaga dan dipelihara. Para anggota Kembang Wangi sendiri telah membangung kandang untuk kambing2 ini. Kembang Wangi telah meminta bantuan untuk membeli sebuah mesin potong rumput supaya tidak perlu lagi memotong rumput dengan tangan. Mesin itu sekarang sudah dipakai, silahkan melihat foto sebelah.

Dari hutan liar ke taman sayuran!

sri-indonesie.nl
info@sri-indonesie.nl

IBAN NL76 TRIO 0212 3125 61
t.n.v. Stichting Ruggensteuntje Indonesië
KVK 53227883
ANBI-verklaring

Berita SRI
Kabar berita SRI juga di muatkan di website kami. Setelah salah satu relawan selesai dengan terjemahannya, kabar berita juga dapat di bacakan dalam bahasa Inggris maupun bahasa Belanda:
sri-indonesie.nl/newsletter/
sri-indonesie.nl/surat-berita/

Pada tahun 2019 Janny dan Willemien diajak melihat sebuah sepetak tanah yg disumbangkan oleh pemerintah kepada Kembang Wangi supaya mereka mendapat menanam sayuran dll. Tanah itu seperti hutan liar! Sekarang sudah menjadi taman yg rapi, seperti Anda dapat melihat digambar sebelah. Taman itu bahkan ada rumah kaca kecil juga! Hasil dari taman ini akan dijualkan ditoko kecil mereka.

BALI

Kami sering menghubungi keluarga yg dulunya buka warung jus di pasar malam di Sanur. Karena varian Omikron pasar malamnya dilarang membuka dan keluarga ini kehilangan pekerjaan. Sepeda motor mereka juga rusak jadi mereka juga tidak dapat mencari pekerjaan lain. SRI mengirim bantuan darurat dalam bentuk uang supaya mereka dapat bertahan. Reaksi mereka sangat mengharukan dengan banyak terima kasih.

Seperti sudah diceritakan dalam surat kabar sebelumnya, proyek **Rare Kemoning** dilanjutkan dengan sebuah program ekstra kurikel bagi anak2 SD dan juga sebuah taman kanak2 bagi anak2 yg belum masuk SD. Membangun sekolah **Seva Karuna** ini direncanakan di bulan januari; sudah dicarikan tanggal yg sesuai untuk upacara meletakkan batu pertama sebagai awal resmi proses pembangunan. Sayangnya, karena Omikron upacara ini harus ditunda. Begitu banyak peminat untuk sekolah ini mereka berencana mengadakan grup kedua supaya semua anak yg didaftar mendapat tempat di Seva Karuna.

Kuil keluarga di Bali dengan hiasan yg dibikin dengan bantuan anak2.

Upacaranya akhirnya diselenggarakan dipertengahan bulan Maret di kuil keluarga kontak kami. Anak2 dengan penuh semangat membantu bikin hiasan dari daun2 pohon kelapa. Mereka juga diajari cara membuat pewarna dari bahan alami. Dengan begini mereka belajar tentang tradisi pulau mereka. Orangtua mereka berharap bangunan sekolah ini selesai di bulan juli, begitu tahun ajaran baru akan dimulai.
Acara2 untuk mencari dana akan diadakan lagi begitu diizinkan lagi oleh pemerintah. Sudah ada rencana untuk mengadakan acara musik dan seni dan tiket masuk akan dijual untuk mengumpulkan dana. Masyarakat dari desa2 dekat Seva Karuna telah menyumbangkan kayu jati. Ada juga sumbangan berbentuk meja2 dan kursi2. Ada juga yg membikin mainan dari kayu untuk dijual. Semua hasil jualan ini akan disumbangkan untuk sekolah ini. Banyak sekali aktivitas untuk mencari dana dan gagasan ini benar2 didukung oleh masyarakat.

Kami tidak ada kabar baru tentang proyek2 kami yg lain di Bali.

Memang jaman sekarang bisa dibilang susah dan mencemaskan dimana COVID-19 masih tetap memengaruhi hidup kita semua dan berbagai tempat di dunia ini mengalami kerusuhan. Semoga kita semua tetap bersemangat dan berharap keadaan dunia semakin membaik.

Sebagai SRI kami senang sekali dapat berkontak terus dengan orang2 di Indonesia dan melihat orang2 tidak menyerah dan tetap mencari jalan dengan cara2 kreatip di masa sulit ini. Berkat banyak simpatisan kami dapat tetap membantu orang2 dalam bentuk apapun dan kami ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada Anda!